

ABSTRAK

Luthfi Yudwi Anwary, 2019. *Analisis Pendapatan Petani Karet Sebagai Mata Pencarian Utama di Desa Seradang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Drs. Nispan Rahmi, M.Ag (II) H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., M.Si.

Kata Kunci: Pendapatan, Petani Karet, Mata Pencarian.

Penelitian ini dilatar belakangi dari usaha karet di Desa Seradang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Pendapatan dari menyadap karet bagi masyarakat desa Seradang adalah sebagai pekerjaan utama untuk memenuhi keperluan hidupnya, sehingga dapat menopang kehidupan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani karet sebagai mata pencarian utama di Desa Seradang Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. dan mengetahui kesejahteraan petani karet dengan kondisi perekonomian pada masa sekarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *Deskriptif Kualitatif*. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani karet di Desa Seradang Untuk menggali data yang diperlukan dilakukan dengan observasi, wawancara, kemudian data yang diperoleh diolah dengan teknik *editing*, *klasifikasi*, dan *deskripsi* setelah itu dianalisis secara *kualitatif* untuk menarik kesimpulannya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pendapatan petani karet sebagai mata pencarian utama di Desa Seradang ditemukan bahwa Pendapatan yang masyarakat dapatkan dari bekerja sebagai petani karet dapat dikategorikan menjadi dua. Kategori pertama pendapatan petani karet yang menyadap lahannya sendiri yang tiap minggunya mendapatkan pendapatan dengan kisaran Rp600.000,00. sd Rp2.400.000,00. tergantung luas lahan yang disadap. Kategori kedua pendapatan petani karet yang menyadap lahan milik orang lain yang tiap minggunya mendapatkan pendapatan dengan kisaran Rp700.000,00. sd Rp1.300.000,00. Adapun kesejahteraan para petani karet di Desa Seradang dapat dikatakan sejahtera dilihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh berkisar anatar Rp600.000,00 sd Rp2.400.000,00 perminggunya, Keadaan tempat tinggal yang berada yang berada ditingkat sedang atau layak ditempati dan kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan yang juga berada pada tingkat mudah.